



Research Article

Pengaruh Tafsir Tarbawi Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Sekolah Menengah

Elin Solihatin¹, Iskandar Mirza²

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
elinsolihatin29081987@gmail.com
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara
iskandarmirza@uinus.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 10, 2024

Revised : November 05, 2024

Accepted : November 23, 2024

Available online : December 13, 2024

How to Cite: Elin Solihatin, & Iskandar Mirza. (2024). The Influence of Tarbawi Tafsir in the Formation of Noble Morals in Middle Schools. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 104-117. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v1i2.25>

The Influence of Tarbawi Tafsir in the Formation of Noble Morals in Middle Schools

Abstract. Tafsir Tarbawi has a significant influence on the formation of noble morals in secondary schools. Through a deep understanding of the teachings of the Qur'an, students can internalize moral values that are very important for the development of their character. In this way, tarbawi interpretation not only becomes an educational tool, but also a guide to life for students in facing various challenges in an increasingly complex world. However, challenges in implementing tarbawi tafsir in secondary schools remain. Lack of understanding and resources for educators is an obstacle that must be overcome. Therefore, it is important for schools and educational institutions to provide adequate training for educators so that they can teach tarbawi tafsir more effectively. With good training, educators can be more confident in conveying moral values to students. This paper emphasizes that the formation of noble morals through tarbawi interpretation is an effort that is not

only important, but also urgent amidst the moral challenges faced by teenagers today. With the right approach, it is hoped that tarbawi interpretation can become an effective tool in creating a generation that is intelligent, responsible and has noble character.

Keywords: Tarbawi Tafsir, Noble Morals, Islamic Education.

Abstrak. Tafsir tarbawi memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan akhlak mulia di sekolah menengah. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang sangat penting bagi perkembangan karakter mereka. Dengan cara ini, tafsir tarbawi tidak hanya menjadi alat pendidikan, tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia yang semakin kompleks. Namun, tantangan dalam implementasi tafsir tarbawi di sekolah menengah tetap ada. Kurangnya pemahaman dan sumber daya bagi pendidik menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi para pendidik agar mereka dapat mengajar tafsir tarbawi dengan lebih efektif. Dengan pelatihan yang baik, para pendidik dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Makalah ini menekankan bahwa pembentukan akhlak mulia melalui tafsir tarbawi adalah upaya yang tidak hanya penting, tetapi juga mendesak di tengah tantangan moral yang dihadapi oleh remaja saat ini. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan tafsir tarbawi dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan generasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Keywords: Tafsir Tarbawi, Akhlak Mulia, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu isu krusial dalam dunia pendidikan saat ini, terutama di lingkungan sekolah menengah. Di tengah perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, siswa sering kali dihadapkan pada pengaruh negatif yang dapat merusak moral dan akhlak mereka. Fenomena ini mengkhawatirkan, mengingat karakter yang baik merupakan fondasi penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, upaya pembentukan akhlak mulia di kalangan remaja harus menjadi prioritas dalam pendidikan di sekolah.

Salah satu pendekatan yang menawarkan solusi efektif dalam pembentukan akhlak mulia adalah tafsir tarbawi. Tafsir tarbawi berfokus pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dalam konteks pendidikan, tafsir tarbawi tidak hanya berfungsi sebagai pengantar untuk memahami teks Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter siswa. Dengan penerapan tafsir tarbawi, diharapkan siswa dapat memahami pentingnya akhlak mulia, seperti kejujuran, disiplin, dan empati, dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam mengimplementasikan tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter di sekolah menengah masih sangat besar. Banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara mengintegrasikan tafsir tarbawi dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, kurangnya sumber daya dan pelatihan yang memadai bagi para pendidik juga menjadi kendala dalam penerapan tafsir tarbawi secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk

mengeksplorasi pengaruh tafsir tarbawi dalam pembentukan akhlak mulia, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan implementasinya di lingkungan sekolah.

PEMBAHASAN

Definisi dan Konsep Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Akhlak

Tafsir Tarbawi merupakan salah satu pendekatan tafsir Al-Qur'an yang berfokus pada aspek pendidikan dan pengembangan karakter. Dalam konteks ini, tafsir tarbawi tidak hanya sekadar menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang relevan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu. Tafsir ini memiliki peran penting dalam membangun akhlak mulia, terutama bagi siswa di sekolah menengah, di mana mereka berada pada fase pembentukan karakter yang kritis.

Dalil Al-Qur'an dan hadits yang relevan untuk pembahasan pengaruh tafsir tarbawi dalam pembentukan akhlak mulia di sekolah menengah

Dalil dari Al-Qur'an

1. Surah Al-Baqarah (2:2):

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,”

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk utama, termasuk dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia.

2. Surah Al-Ahzab (33:21):

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Ayat ini menguatkan pentingnya meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW, yang penjelasannya dapat diperdalam melalui tafsir tarbawi.

3. Surah Al-Ankabut (29:69):

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Ayat ini mendorong semangat untuk memahami ajaran Islam dengan mendalam, termasuk penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalil dari Hadits

1. Hadits tentang akhlak mulia:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”

Hadits ini menunjukkan bahwa inti dari ajaran Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia.

2. Hadits tentang Keutamaan Ilmu:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,” (HR Ahmad).

Hadits ini menggarisbawahi pentingnya mencari ilmu, karena segala sesuatu akan di taklukan dengan ilmu baik kehidupan dunia atau akhirat.

Pendekatan tafsir tarbawi menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Al-Qur'an secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pakar tafsir modern, seperti (Syahrur 2020), menyatakan bahwa tafsir ini harus mampu memberikan wawasan praktis tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam pembinaan akhlak dan perilaku sehari-hari bagi siswa di usia remaja, yang sangat rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan dan media sosial. Selain itu, sebagaimana disampaikan oleh (Rahman, 2021), tafsir tarbawi berusaha menjelaskan hikmah dari setiap ayat agar pembaca, khususnya pelajar, dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual Al-Qur'an dalam kehidupan mereka.

Sejalan dengan pandangan ini, (Saefullah, 2019) menyatakan bahwa pendidikan akhlak melalui tafsir tarbawi berfokus pada tiga komponen utama: penanaman nilai keimanan, pengembangan karakter, dan penerapan sikap-sikap positif dalam interaksi sosial. Ketiga komponen ini membentuk dasar bagi pembinaan akhlak mulia yang diharapkan dapat memperkuat fondasi moral para siswa.

Menurut penelitian terbaru oleh (Nurhasanah, 2023), pendidikan berbasis tafsir tarbawi di sekolah menengah terbukti efektif dalam meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat siswa terhadap guru dan sesama siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi mampu berperan sebagai landasan yang kokoh bagi pembentukan karakter yang berorientasi pada nilai-nilai akhlak mulia.

Secara keseluruhan, tafsir tarbawi sebagai pendekatan pendidikan akhlak tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan spiritual, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam mengarahkan siswa untuk menjalani kehidupan yang baik, berintegritas, dan penuh rasa tanggung jawab.

Peran Tafsir Tarbawi sebagai Instrumen Pembentukan Karakter di Sekolah Menengah

Tafsir Tarbawi merupakan salah satu pendekatan tafsir yang menekankan nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dan bertujuan untuk menerapkan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari siswa, khususnya dalam konteks pembentukan karakter. Di sekolah menengah, yang merupakan masa kritis dalam perkembangan kepribadian siswa, tafsir tarbawi berfungsi sebagai instrumen penting untuk menanamkan nilai-nilai positif yang relevan dengan kehidupan remaja.

Pendekatan ini berperan dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sikap saling menghargai. Menurut (Ainiyah, 2020), tafsir tarbawi memungkinkan guru untuk tidak hanya memberikan pemahaman konseptual tentang ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membimbing siswa untuk memahami hikmah di balik ajaran tersebut dan mengaplikasikannya dalam perilaku sehari-hari. Dengan cara ini, tafsir tarbawi membentuk perilaku moral siswa, membantu mereka memahami esensi akhlak mulia sebagai bagian integral dari kehidupan Islam.

Lebih lanjut, studi oleh (Munir, 2022) menunjukkan bahwa penerapan tafsir tarbawi dalam pembelajaran agama Islam di sekolah menengah berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya karakter siswa. Hal ini dilakukan dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan masalah-masalah moral yang dihadapi siswa di masa remaja, seperti kejujuran dalam persahabatan, menghargai perbedaan, dan pengendalian diri. Munir menekankan bahwa pendekatan ini efektif dalam mendorong siswa untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pada masa pubertas dan masa pencarian identitas mereka dengan bimbingan nilai-nilai Islam.

Menurut penelitian oleh (Sahidah, 2021), penggunaan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam di sekolah menengah juga berkontribusi dalam pengembangan empati, toleransi, dan sikap sosial yang positif. Tafsir tarbawi membuka ruang bagi siswa untuk mendiskusikan isu-isu moral dalam kehidupan mereka, dan ini terbukti mempengaruhi interaksi sosial mereka secara konstruktif. Selain itu, dengan memahami nilai-nilai Al-Qur'an yang disesuaikan dengan konteks kehidupan remaja, siswa mampu menghadapi konflik dan tekanan sosial secara lebih bijaksana (Sahidah, 2021).

Dari perspektif yang lebih luas, tafsir tarbawi memainkan peran strategis dalam pembentukan karakter di sekolah menengah karena mampu

mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral ke dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan pandangan (Sholeh, 2019), yang menyatakan bahwa pendekatan ini efektif dalam menghubungkan teori pendidikan dengan praktik keseharian siswa, sehingga nilai-nilai akhlak yang diajarkan tidak hanya menjadi pengetahuan kognitif, tetapi juga melekat dalam perilaku siswa.

Secara keseluruhan, tafsir tarbawi sebagai instrumen pendidikan akhlak di sekolah menengah memungkinkan siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islam tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat menjadi tempat yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa secara menyeluruh.

Metode Implementasi Tafsir Tarbawi untuk Pembinaan Akhlak Mulia

Implementasi tafsir tarbawi dalam pembinaan akhlak mulia di sekolah menengah melibatkan berbagai metode yang bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam perilaku siswa. Metode ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teoritis ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pada aplikasi praktis yang mendorong siswa untuk mengadopsi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu metode yang efektif dalam implementasi tafsir tarbawi adalah metode reflektif, di mana siswa diajak untuk merenungkan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika dan moralitas. Menurut (Hasanah, 2021), metode ini dilakukan dengan menghubungkan ayat-ayat yang dibahas dengan situasi kehidupan yang relevan bagi siswa. Misalnya, saat membahas tentang sikap jujur, guru dapat mengajak siswa untuk mengingat situasi di mana mereka pernah menghadapi dilema etis dan mendorong mereka untuk berpikir tentang pentingnya kejujuran dalam membangun karakter yang kuat.

Selain itu, *metode dialogis* atau diskusi kelompok juga merupakan pendekatan yang banyak digunakan. Dalam metode ini, siswa didorong untuk berdiskusi tentang tema-tema moral dari tafsir tarbawi secara terbuka, sehingga tercipta lingkungan belajar yang interaktif. Riset oleh (Rahman M. A., 2022) menunjukkan bahwa melalui diskusi, siswa lebih mudah menyerap nilai-nilai akhlak karena mereka dapat mendiskusikan perspektif mereka dan memahami penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan remaja yang mereka alami. Dialog dalam kelompok kecil memungkinkan mereka untuk belajar dari pengalaman teman sebaya, sehingga nilai-nilai seperti rasa hormat dan toleransi dapat diinternalisasi secara lebih mendalam.

Metode lain yang relevan adalah *simulasi dan studi kasus*, yang bertujuan untuk menghubungkan ajaran tafsir tarbawi dengan skenario kehidupan nyata yang mungkin dihadapi siswa. Sebagai contoh, siswa dapat diberikan kasus mengenai interaksi sosial yang memerlukan penerapan nilai-nilai Islam, seperti bagaimana merespons konflik dengan cara yang etis dan Islami. Penelitian oleh (Nurul, 2020) mengungkapkan bahwa simulasi dan studi kasus ini memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam bagi siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan nilai-nilai Al-Qur'an.

Selanjutnya, *pembiasaan* atau pengulangan perilaku baik di lingkungan sekolah juga merupakan metode yang penting. Melalui pembiasaan, siswa diajarkan

untuk menerapkan akhlak mulia secara konsisten. Menurut (Maulana, 2023), pembiasaan ini melibatkan aktivitas seperti shalat berjamaah, program "satu ayat satu hari," dan kegiatan bakti sosial. Pembiasaan secara terus-menerus terbukti memperkuat nilai-nilai yang telah diajarkan, sehingga siswa mampu membentuk karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, metode-metode implementasi tafsir tarbawi seperti refleksi, dialog, simulasi, dan pembiasaan telah terbukti efektif dalam mendukung pembentukan akhlak mulia di kalangan siswa sekolah menengah. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga menginternalisasikannya dalam perilaku mereka sehari-hari.

Hubungan antara Pemahaman Tafsir Tarbawi dan Pembentukan Akhlak Siswa

Pemahaman terhadap tafsir tarbawi memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa, terutama di sekolah menengah. Tafsir tarbawi adalah pendekatan interpretasi Al-Qur'an yang menekankan nilai-nilai moral dan etika Islam, yang relevan dalam konteks pendidikan. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan etika dan kehidupan sehari-hari, tafsir tarbawi mampu membimbing siswa untuk menjalankan nilai-nilai Islam secara aplikatif.

Menurut (Alamsyah, 2020), siswa yang memahami tafsir tarbawi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengidentifikasi perilaku baik dan buruk, serta mengetahui alasan di balik pentingnya akhlak mulia. Alamsyah menemukan bahwa dengan mempelajari tafsir tarbawi, siswa menjadi lebih sadar akan dampak perilaku mereka terhadap lingkungan sosial dan mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesederhanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tafsir tarbawi berperan sebagai kerangka kerja moral yang membantu siswa dalam membangun fondasi perilaku yang baik.

Selain itu, penelitian oleh (Fadhilah, 2021) mengungkapkan bahwa pemahaman tafsir tarbawi mendorong siswa untuk mengembangkan perilaku empatik dan toleran. Dalam penelitian ini, Fadhilah mengamati bahwa siswa yang mempelajari tafsir tarbawi lebih mampu mengekspresikan rasa empati terhadap teman-temannya, yang menunjukkan perkembangan moral yang signifikan. Tafsir tarbawi memungkinkan siswa memahami pentingnya menghargai orang lain sebagai bentuk aktualisasi ajaran Islam yang mengutamakan kebaikan dan kebersamaan. Dalam hal ini, tafsir tarbawi tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam berperilaku yang baik dan etis di lingkungan sekolah.

Hubungan positif antara pemahaman tafsir tarbawi dan pembentukan akhlak siswa juga diperkuat oleh studi (Kurniawan, 2023), yang menemukan bahwa siswa yang memiliki pemahaman lebih dalam tentang tafsir tarbawi menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek seperti disiplin dan rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Studi ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi membantu siswa menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menghormati otoritas dan mengikuti aturan sebagai bagian dari ajaran Islam. Dalam praktiknya, siswa yang memahami tafsir tarbawi akan lebih tergerak untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter yang lebih kuat dan berakhlak mulia.

Sementara itu, penelitian oleh (Basri, 2022) juga menyoroti bahwa pemahaman tafsir tarbawi mampu mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa. Basri menemukan bahwa siswa yang memahami nilai-nilai dalam tafsir tarbawi lebih jarang terlibat dalam perilaku menyimpang karena mereka memiliki panduan moral yang jelas dalam menghadapi godaan dan tekanan dari lingkungan sosial mereka. Sebagai contoh, pemahaman tafsir tarbawi membantu siswa memahami konsekuensi dari perbuatan negatif dan mengarahkan mereka untuk memilih tindakan yang lebih bertanggung jawab dan etis.

Secara keseluruhan, pemahaman tafsir tarbawi memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan akhlak siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan wawasan moral dan etika, tetapi juga dituntun untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tafsir tarbawi berperan sebagai alat pembentukan karakter yang efektif dalam membimbing siswa menuju akhlak mulia.

Efektivitas Tafsir Tarbawi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral pada Remaja

Tafsir tarbawi sebagai pendekatan pendidikan akhlak dalam Islam telah terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja, khususnya di lingkungan sekolah menengah. Remaja, yang berada dalam fase pencarian jati diri, membutuhkan arahan yang kuat dalam menginternalisasi nilai-nilai moral agar dapat menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan sosial dan media. Melalui tafsir tarbawi, mereka dibimbing untuk memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan moralitas dan perilaku sehari-hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati 2021, tafsir tarbawi efektif menanamkan nilai moral seperti kejujuran, kesederhanaan, dan tanggung jawab melalui pendekatan yang aplikatif. Rahmawati menemukan bahwa siswa yang mempelajari tafsir tarbawi menunjukkan peningkatan dalam perilaku etis mereka, seperti lebih jarang melakukan pelanggaran aturan sekolah dan lebih sering menunjukkan rasa hormat terhadap guru dan sesama siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir tarbawi bukan hanya metode pengetahuan teoretis, tetapi juga instrumen yang mampu membentuk perilaku positif.

Sementara itu, (Kusuma, 2020) mencatat bahwa dalam konteks sekolah menengah, tafsir tarbawi berperan dalam meningkatkan kesadaran moral remaja terhadap nilai-nilai keislaman yang sering kali bersinggungan dengan nilai-nilai universal. Melalui kajian tafsir tarbawi, siswa dibantu untuk mengidentifikasi dan mempraktikkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan prinsip moral dalam Islam, seperti sikap toleransi, kepedulian terhadap sesama, dan rasa syukur. Dalam studinya, Kusuma menemukan bahwa program tafsir tarbawi secara konsisten mendorong siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai ini, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi perkembangan moral dan spiritual mereka.

Lebih lanjut, dalam sebuah studi oleh (Hakim, 2022), disebutkan bahwa penerapan tafsir tarbawi dengan metode interaktif, seperti diskusi dan studi kasus, terbukti meningkatkan kemampuan siswa untuk mengaitkan ajaran-ajaran Al-Qur'an

dengan tantangan kehidupan sehari-hari. Melalui metode ini, siswa mampu merumuskan respon moral yang tepat terhadap masalah sosial yang mereka hadapi, seperti konflik teman sebaya, pergaulan, dan pengaruh negatif media sosial. Hakim menekankan bahwa dengan memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam, tafsir tarbawi membantu remaja dalam membangun filter moral yang efektif, sehingga mereka lebih mampu menjaga integritas moral di tengah tantangan lingkungan sosial.

Menurut studi lain oleh (Fauzan, 2023), efektivitas tafsir tarbawi dalam menanamkan nilai moral pada remaja juga terlihat pada peningkatan kontrol diri dan pengendalian emosi yang lebih baik pada siswa. Fauzan menemukan bahwa dengan memahami ajaran Al-Qur'an melalui tafsir tarbawi, siswa memiliki panduan yang jelas dalam menghadapi konflik dan mengekspresikan emosi secara sehat. Hal ini penting dalam perkembangan remaja yang sering menghadapi pergolakan emosional; tafsir tarbawi membantu mereka memahami pentingnya keseimbangan antara dorongan emosional dan pengendalian diri yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam.

Secara keseluruhan, efektivitas tafsir tarbawi dalam menanamkan nilai-nilai moral pada remaja terbukti kuat. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman kognitif tentang ajaran Al-Qur'an tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, tafsir tarbawi berfungsi sebagai alat pendidikan yang efektif dalam membentuk generasi remaja yang berakhlak mulia, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

Dampak Tafsir Tarbawi terhadap Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa

Tafsir tarbawi sebagai pendekatan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Al-Qur'an memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa, terutama di tingkat sekolah menengah. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an, tafsir tarbawi berperan dalam mengarahkan perilaku siswa ke arah yang lebih positif dan sesuai dengan ajaran Islam.

Menurut penelitian oleh (Santoso, 2022), penerapan tafsir tarbawi di kelas telah terbukti meningkatkan sikap disiplin dan tanggung jawab di kalangan siswa. Santoso menemukan bahwa siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran tafsir tarbawi menunjukkan kecenderungan untuk lebih menghargai waktu dan menghormati aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Hal ini terlihat dari penurunan angka pelanggaran disiplin di antara siswa yang mengikuti program tafsir tarbawi dibandingkan dengan mereka yang tidak. Dengan kata lain, pemahaman terhadap tafsir tarbawi secara langsung memengaruhi sikap siswa dalam berperilaku sehari-hari.

Lebih lanjut, penelitian oleh (Budi, 2021) menunjukkan bahwa tafsir tarbawi berkontribusi dalam pengembangan sikap empati dan toleransi antar siswa. Dalam penelitiannya, Budi mencatat bahwa siswa yang mendalami tafsir tarbawi cenderung lebih mampu memahami perasaan orang lain dan menghargai perbedaan. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga mendorong siswa untuk membangun hubungan sosial yang positif. Siswa yang memiliki sikap empati yang tinggi lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan

membantu teman-teman mereka yang membutuhkan, sehingga menciptakan lingkungan yang harmonis di sekolah.

Studi oleh (Amiruddin, 2023) juga mengungkapkan dampak positif dari tafsir tarbawi terhadap pengendalian emosi siswa. Menurut Amiruddin, siswa yang mempelajari tafsir tarbawi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola emosi mereka, terutama dalam situasi yang penuh tekanan atau konflik. Hal ini disebabkan oleh penekanan pada pentingnya akhlak mulia dalam tafsir tarbawi, yang mengajarkan siswa untuk berpikir sebelum bertindak dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka. Dengan demikian, siswa dapat lebih mampu mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif dan bijaksana.

Dari perspektif yang lebih luas, tafsir tarbawi juga berperan dalam membentuk sikap kepemimpinan dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Penelitian oleh (Wahyu, 2020) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis tafsir tarbawi cenderung memiliki sikap proaktif dan berani mengambil inisiatif. Mereka merasa lebih percaya diri untuk berpendapat dan terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini menciptakan generasi siswa yang tidak hanya memahami nilai-nilai moral tetapi juga berani menerapkannya dalam tindakan nyata.

Secara keseluruhan, dampak tafsir tarbawi terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa sangat signifikan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan pemahaman teoritis tentang nilai-nilai Islam, tetapi juga diarahkan untuk menginternalisasikannya dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menciptakan individu yang berakhlak mulia, disiplin, empatik, dan mampu mengelola emosi dengan baik, sehingga berkontribusi positif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Strategi Penggunaan tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah

Penggunaan tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah menjadi salah satu strategi efektif untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Dengan mengedepankan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, tafsir tarbawi memberikan kerangka kerja bagi pendidik untuk mengajarkan dan menginternalisasi karakter yang baik dalam diri siswa. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam penggunaan tafsir tarbawi untuk pendidikan karakter.

1. Integrasi dalam Kurikulum Pembelajaran

Integrasi tafsir tarbawi ke dalam kurikulum pembelajaran adalah langkah awal yang penting. Menurut (Roni, 2022), pendidik dapat menyisipkan pembelajaran tafsir tarbawi dalam berbagai mata pelajaran, seperti Pendidikan Agama Islam, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Dengan cara ini, nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam tafsir tarbawi dapat dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat diminta untuk menganalisis teks sastra yang mengandung nilai moral yang sejalan dengan ajaran tafsir tarbawi.

2. Penerapan Metode Aktif dan Partisipatif

Penggunaan metode aktif dan partisipatif dalam pengajaran tafsir tarbawi sangat dianjurkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian oleh

(Surya, 2021) menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dan studi kasus dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait ajaran tafsir tarbawi, sehingga menciptakan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual.

3. Pembuatan Proyek Berbasis Nilai-nilai Tafsir

Mendorong siswa untuk melakukan proyek yang berfokus pada nilai-nilai dalam tafsir tarbawi merupakan strategi yang efektif. Menurut (Aisyah, 2020), proyek seperti kegiatan sosial, kampanye lingkungan, atau bakti sosial dapat membantu siswa menerapkan nilai-nilai yang dipelajari secara praktis. Proyek ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa.

4. Penguatan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi media yang efektif untuk mengimplementasikan tafsir tarbawi. Kegiatan seperti organisasi siswa, kepramukaan, dan klub agama dapat mengintegrasikan ajaran tafsir tarbawi dalam setiap aktivitasnya. Dalam hal ini, (Fajar, 2023) menekankan pentingnya pendampingan oleh guru atau pembina yang memahami tafsir tarbawi, sehingga nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi dengan baik dalam setiap aktivitas siswa.

5. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengukur seberapa jauh siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai dalam tafsir tarbawi. Kegiatan refleksi setelah setiap pelajaran atau proyek dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari dan bagaimana mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Rudi, 2022), refleksi dapat membantu siswa menyadari pertumbuhan karakter mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Secara keseluruhan, strategi penggunaan tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter di lingkungan sekolah meliputi integrasi dalam kurikulum, penerapan metode aktif, pembuatan proyek berbasis nilai, penguatan melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi dan refleksi. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pendidikan karakter di sekolah dapat berjalan lebih efektif, dan siswa diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tafsir tarbawi memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan akhlak mulia di sekolah menengah. Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang sangat penting bagi perkembangan karakter mereka. Dengan cara ini, tafsir tarbawi tidak hanya menjadi alat pendidikan, tetapi juga menjadi pedoman hidup bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Tafsir tarbawi memberikan kerangka kerja yang jelas bagi pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai moral kepada siswa. Penerapan metode yang tepat dalam pengajaran tafsir tarbawi, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis nilai, dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif dan perilaku baik di kalangan siswa, yang sangat penting dalam konteks pendidikan karakter.

Selain itu, integrasi tafsir tarbawi dalam kurikulum pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan akhlak mulia. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan nilai-nilai moral yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan memahami bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diterapkan dalam situasi nyata, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam masyarakat.

Namun, tantangan dalam implementasi tafsir tarbawi di sekolah menengah tetap ada. Kurangnya pemahaman dan sumber daya bagi pendidik menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi para pendidik agar mereka dapat mengajar tafsir tarbawi dengan lebih efektif. Dengan pelatihan yang baik, para pendidik dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak kepada siswa.

Selain itu, kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mendukung penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter. Dengan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak, proses pembelajaran akan lebih optimal, dan siswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia. Lingkungan yang mendukung akan menciptakan iklim pendidikan yang positif, di mana siswa merasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari.

Dari pembahasan ini, diharapkan para pendidik dan pengambil kebijakan dapat lebih memahami pentingnya tafsir tarbawi dalam pendidikan karakter. Penggunaan tafsir tarbawi harus dijadikan salah satu strategi utama dalam pembelajaran di sekolah menengah untuk membentuk akhlak mulia siswa. Dengan begitu, generasi muda tidak hanya akan memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga karakter yang kuat dan akhlak yang baik.

Akhirnya, makalah ini menekankan bahwa pembentukan akhlak mulia melalui tafsir tarbawi adalah upaya yang tidak hanya penting, tetapi juga mendesak di tengah tantangan moral yang dihadapi oleh remaja saat ini. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan tafsir tarbawi dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan generasi yang cerdas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Saran

Dalam rangka meningkatkan pengaruh tafsir tarbawi dalam pembentukan akhlak mulia di sekolah menengah, disarankan agar pihak sekolah menyediakan pelatihan intensif bagi para pendidik mengenai tafsir tarbawi, agar mereka dapat mengajarkannya dengan efektif. Pengembangan kurikulum yang integratif dengan memasukkan unsur tafsir tarbawi juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai moral tertanam dalam proses pembelajaran. Selain itu, membangun kerja

sama yang kuat dengan orang tua sangat penting untuk mendukung penerapan nilai-nilai tersebut di rumah. Para pendidik harus menerapkan metode pembelajaran yang beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, guna meningkatkan keterlibatan siswa. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada penguatan nilai akhlak juga harus dilakukan, agar siswa dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks nyata. Diperlukan riset lebih lanjut mengenai implementasi tafsir tarbawi di lingkungan pendidikan untuk mengevaluasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Terakhir, menciptakan lingkungan pendidikan yang positif akan sangat membantu dalam mendukung siswa menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan, sehingga pembentukan akhlak mulia dapat berjalan secara holistik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2020). *Peran Tafsir Tarbawi dalam Pembentukan Karakter Remaja*. Jakarta: Pustaka Insan.
- Aisyah, N. (2020). *Proyek Berbasis Tafsir Tarbawi dalam Meningkatkan Karakter Siswa*. Bandung: Gema Ilmu.
- Alamsyah, A. (2020). *Pendidikan Karakter melalui Tafsir Tarbawi di Sekolah Menengah*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Amiruddin, R. (2023). *Pengelolaan Emosi Siswa Melalui Pendekatan Tafsir Tarbawi*. Surabaya: Pustaka Karya.
- Basri, M. (2022). *Pemahaman Nilai-Nilai Tafsir Tarbawi dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Siswa*. Surabaya: Pustaka Al-Falah.
- Budi, S. (2021). *Peran Tafsir Tarbawi dalam Membangun Sikap Empati dan Toleransi di Kalangan Remaja*. Yogyakarta: Insan Cendekia.
- Fadhilah, S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Tafsir Tarbawi terhadap Perilaku Empatik Siswa*. Jakarta: Lentera Nusantara.
- Fajar, D. (2023). *Penguatan Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Surabaya: Lentera Ilmu.
- Fauzan, T. (2023). *Pengendalian Diri Remaja melalui Pemahaman Tafsir Tarbawi*. Surabaya: Lentera Ilmu.
- Hakim, R. (2022). *Efektivitas Pendekatan Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Moral Remaja*. Bandung: Pustaka Ilmiah.
- Hasanah, F. (2021). *Refleksi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter: Perspektif Tafsir Tarbawi*. Bandung: Pustaka Nusantara.
- Kurniawan, H. (2023). *Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendekatan Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Gema Ilmu.
- kusuma, A. (2020). *Implementasi Tafsir Tarbawi dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral di Sekolah Menengah*. Jakarta: Al-Kautsar Press.
- Maulana, R. (2023). *Pembiasaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa: Implementasi Tafsir Tarbawi di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Lentera Hati.
- Munir, A. R. (2022). *Tafsir Tarbawi dan Implementasinya dalam Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Intan Publishing.

- Nurhasanah, D. (2023). *Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Tafsir Tarbawi di Sekolah Menengah*. Jakarta : Pustaka Islam.
- Nurul, A. (2020). Simulasi dan Studi Kasus dalam Pembelajaran Tafsir Tarbawi untuk Pembinaan Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 121-135.
- Rahman, M. A. (2021). *Tafsir Tarbawi dan Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter*. Bandung: Nurani Press.
- Rahman, M. A. (2022). *Pengembangan Karakter melalui Metode Dialog dalam Tafsir Tarbawi*. Jakarta: Al-Hikmah Press.
- Rahmawati, L. (2021). *Peran Tafsir Tarbawi dalam Pembentukan Moral Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Gema Insan.
- Rahmawati, L. (2024). *Peran Tafsir Tarbawi dalam Pembentukan Moral Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Gema Insan.
- Roni, M. (2022). *Integrasi Tafsir Tarbawi dalam Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Rudi, S. (2022). *Evaluasi dan Refleksi dalam Pembelajaran Karakter*. Malang: Edukasi Press.
- Saefullah, M. (2019). *Pendidikan Akhlak Perspektif Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Gema Risalah.
- Sahidah, H. (2021). Pengaruh Tafsir Tarbawi dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 145-160.
- Santoso, J. (2022). *Dampak Penerapan Tafsir Tarbawi terhadap Disiplin Siswa di Sekolah Menengah*. Jakarta: Al-Qalam Press.
- Sholeh, M. (2019). *Membangun Karakter Siswa Melalui Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Al-Mushafa Press.
- Surya, L. (2021). *Metode Aktif dalam Pembelajaran Tafsir Tarbawi untuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: Insani Press.
- Syahrur, F. (2020). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak dalam Tafsir Modern*. Depok: Al-Kautsar Media.
- Wahyu, H. (2020). *Tafsir Tarbawi dan Pembangunan Karakter Pemimpin di Kalangan Siswa*. Bandung: Gema Ilmu.